



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706427, 8 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**
Alamat : Ngoro-Oro Tengah RT 03 RW 04, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo., Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**
Alamat : Ngoro-Oro Tengah RT 03 RW 04, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo., Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554
Kewarganegaraan : Iceland
- IV. Jenis Ciptaan : Tari (Sendra Tari)
- V. Judul Ciptaan : **Langen Carita Jaka Tingkir**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 05486

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Deskripsi Sajian Gerak Tari Jaka Tingkir I. Seluruh penari masuk panggung dari kanan-kiri panggung belakang berjalan muju senter panggung, kemudian kelompok penari laki-laki gerakan lembean tranjal kanan-kiri. Trecet junjungan lumaksono. Kelompok penari putri masuk arena menuju gawang kiri depan panggung, kelompok penari laki-laki bergerak mundur ke arah belakang kanan panggung. II. Kelompok penari putri menari jogetan dilanjutkan pocapan mengajak bermain Langen Carita Jaka Tingkir. Penari kelompok laki-laki menjawab dengan menceritakan sesajarah Jaka Tingkir. III. Penari kelompok putri bergerak ke tengah belakang panggung kemudian sambil duduk deku para penari kelompok putri berganti kostum dari kostum kebaya, menjadi memakai kostum Buaya. Penari kelompok laki-laki bergerak trecet ditempat dengan posisi menutupi para penari kelompok putri. IV. Penari kelompok putri menarikan Buaya dilanjutkan dengan dialog tembang mengajak anak buah Buaya mencari mangsa manusia. Kemudian ratu Buaya memerintahkan anak buahnya untuk mencari mangsa. V. Jaka Tingkir masuk panggung arena kemudian terjadi perang dengan kelompok Buaya dimenangkan oleh Jaka Tingkir. Kemudian Jaka Tingkir disebarangkan dengan getek yang diapit Buaya empat puluh. Jogetan Dadungawuk dengan Prajurit. I. Jogetan Bapang dilanjutkan cindil ngungak tumpeng, kodok ngongkrong dilanjutkan sruntulan cantrik. II. Gladen perang dengan gerak pencak dan perang jeblosan gapruk, endo, nitir, nubruk lambung terus nyamber. Jaka Tingkir masuk panggung dengan prajurit Buaya, terjadi perang antara Jaka Tingkir prajurit Buaya dan prajurit Dadungawuk, dalam peperangan tersebut dimenangkan prajurit Buaya. Kemudian dilanjutkan Perang antara Jaka Tingkir dan Dadungngawuk yang dimenangkan oleh Jaka Tingkir.